

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

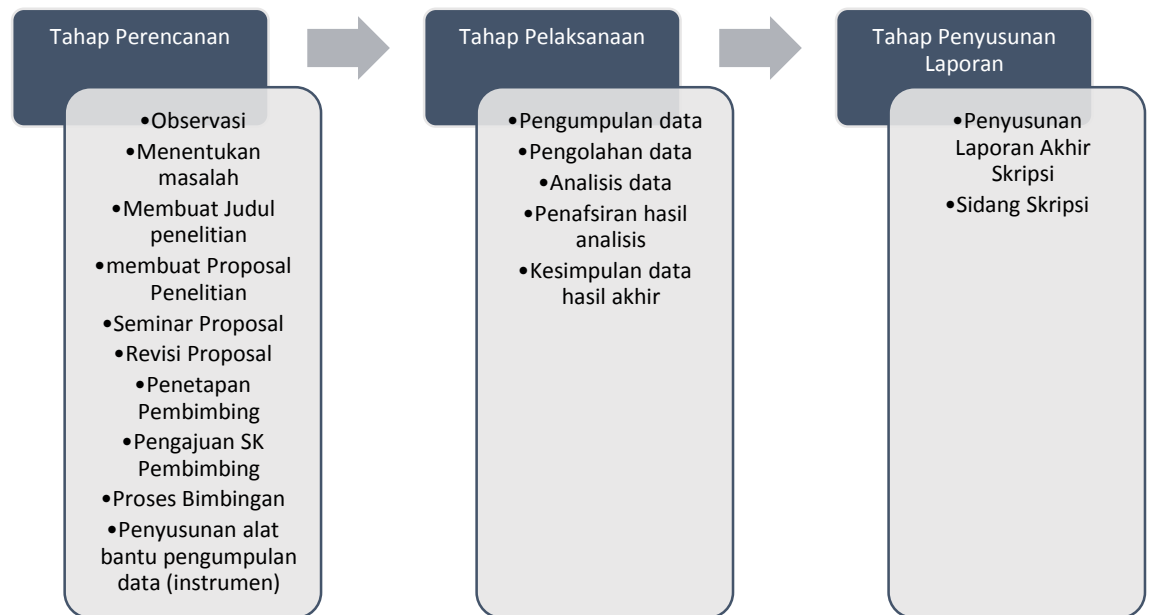
Penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (dalam Abdussamad, 2021, hlm 80) Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian untuk berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Denzin dan Lincoln (dalam Sidiq, Choiri, & Mujahidin., 2019, hlm 4) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif. Metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen. Bogdan & Biklen, S. (dalam Rahmat, 20, hlm 2), bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang mampu menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku dari orang-orang yang diamati.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan fenomena yang terjadi secara alamiah berdasarkan yang ada di lapangan yang menghasilkan data deskriptif.

Penelitian kualitatif ini digunakan peneliti untuk menggali informasi lebih mendalam, sehingga dapat memperoleh data yang bermakna dan lengkap dari informan. Metode yang digunakan dalam meneliti “Pelaksanaan Pembelajaran Tematik dengan Subtema Air Bagi Peserta Didik dengan Hambatan Pendengaran Kelas 4 di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu” yaitu metode studi lapangan. Menurut Bevandan Sharon (2009), *field study* atau studi lapangan adalah metode pembelajaran melalui pengumpulan data secara langsung dengan pengamatan, wawancara, mencatat, atau mengajukan pertanyaan-pertanyaan.

3.2 Tahap Penelitian

Tabel 3.1 Tahap penelitian



3.2.1 Tahap Perencanaan

Tahap ini adalah tahap pertama dalam penelitian, yang dilakukan untuk mengetahui informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran tematik dengan subtema air bagi peserta didik dengan hambatan pendengaran kelas 4 di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu dengan cara observasi awal. Kemudian tahap ini juga peneliti menggali informasi mengenai hambatan yang dialami peserta didik dengan melakukan wawancara kepada orang tua dan wali kelas. Setelah melakukan observasi awal peneliti menentukan masalah yang akan diteliti sehingga peneliti dapat menentukan judul penelitian. Setelah itu peneliti membuat proposal penelitian sebagai syarat untuk melaksanakan seminar proposal. Setelah seminar proposal terdapat beberapa revisi dari dosen penguji sehingga peneliti harus memperbaiki proposal tersebut sambil menunggu penetapan pembimbing dan pengajuan SK pembimbing, sambil berjalannya waktu peneliti melakukan bimbingan sebelum terjun ke lapangan untuk penelitian, selanjutnya dilakukan penyusunan alat bantu pengumpulan data (instrumen).

3.2.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti melakukan validasi instrumen wawancara kepada dosen, guru, dan kepala sekolah, setelah instrumen di validasi peneliti melakukan

pengumpulan data berupa wawancara guru dan kepala sekolah, lalu peneliti melakukan observasi penelitian di kelas sambil melakukan dokumentasi. Setelah melakukan pengumpulan data, peneliti melakukan pengolahan data, analisis data, penafsiran hasil analisis dan kesimpulan data hasil akhir.

3.2.3 Tahap Penyusunan Laporan

Setelah melaksanakan beberapa tahap dalam penelitian, tahap ini adalah tahap akhir dalam penelitian. Dimana peneliti melakukan penyusunan laporan akhir skripsi sebagai syarat untuk sidang skripsi.

3.3 Tempat Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di SLB Negeri Pahlawan Kab. Indramayu yang beralamatkan di Jl. Pahlawan No.89, Lemahmekar, Kec. Indramayu, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat 45212.

3.4 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan semua orang yang mendukung peneliti dalam proses berlangsungnya penelitian, maka yang jadi subjek penelitian ini adalah:

3.4.1 Guru kelas 4 SDLB

3.4.2 Kepala Sekolah SLBN Pahwan Kab. Indramayu.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian, karena digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan. Instrumen sebagai alat bantu yang mendukung dalam proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama dalam mengumpulkan data karena peneliti terjun langsung ke lapangan dengan mempersiapkan alat bantu dalam mengumpulkan data berupa kisi-kisi instrumen yang telah disusun kemudian instrumen di validasi oleh 3 ahli yaitu 1 dosen pendidikan khusus, 1 kepala sekolah SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu, dan 1 guru SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu untuk memperoleh keabsahan data, setelah instrumen wawancara selesai di validasi, peneliti melakukan observasi dan wawancara untuk memperoleh data dari narasumber atau informan.

Nasution (dalam Hardani, dkk., 2020, hlm 118) dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan instrumen wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3.5.1 Wawancara

Pedoman wawancara dibuat sebagai pedoman pengumpulan data saat melakukan wawancara. Pedoman wawancara ini berisi pertanyaan-pertanyaan seputar “Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Dengan Subtema Air Bagi Peserta Didik dengan Hambatan Pendengaran Kelas 4 di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu”

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah dan Guru

A. Kepala Sekolah

Pertanyaan Penelitian	Sumber Data
1. Berapa lama ibu menjadi kepala sekolah di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu?	KEPALA SEKOLAH
2. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang ada di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu?	KEPALA SEKOLAH
3. Bagaimana menurut ibu penerapan kurikulum 2013 yang dikemas dalam pembelajaran tematik di SLBN Pahlawan Kabupaten Kabupaten Indramayu?	KEPALA SEKOLAH
4. Bagaimana kesiapan guru dalam menerima kurikulum 2013 di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu?	KEPALA SEKOLAH
5. Apakah dari sekolah mengadakan program pelatihan Kurikulum 2013?	KEPALA SEKOLAH

6. Apakah pihak sekolah mengadakan program pelatihan Kurikulum 2013?	KEPALA SEKOLAH
--	----------------

B. Guru Kelas

Pertanyaan Penelitian	Sumber Data
<p>Perencanaan Pembelajaran tematik dengan Subtema Air Bagi Peserta Didik dengan Hambatan Pendengaran Kelas 4 di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah bapak/ibu mengetahui serta memahami secara mendalam tentang perencanaan pembelajaran tematik? 2. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran tematik yang ideal menurut tuntutan kurikulum yang berlaku? 3. Langkah apa yang dilakukan bapak/ibu dalam membuat sebuah perencanaan pembelajaran tematik yang baik? 4. Mengapa pendidik harus merencanakan pembelajaran tematik? 5. Apakah dampak yang terjadi jika pendidik tidak merencanakan pembelajaran tematik? 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru Kelas
<p>Pelaksanaan Pembelajaran tematik dengan Subtema Air Bagi Peserta Didik dengan Hambatan Pendengaran Kelas 4 di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa kurikulum yang digunakan di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu? 2. Model pembelajaran apa yang bapak/ibu digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik dengan subtema air? 3. Metode pembelajaran apa yang bapak/ibu digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik dengan subtema air? 4. Pendekatan pembelajaran apa yang bapak/ibu digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik dengan subtema air? 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru Kelas

<p>5. Apakah bapak/ibu mengetahui tahap pelaksanaan pembelajaran tematik? Jika tahu, apakah bapak/ibu sudah melakukan tahap pembelajaran tematik tersebut dengan baik?</p>	
<p>Media yang digunakan pada saat pelaksanaan pembelajaran dengan Subtema Air Bagi Peserta Didik dengan Hambatan Pendengaran Kelas 4 di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja media yang bapak/ibu gunakan pada saat pembelajaran tematik dengan subtema air? 2. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang ada di SLBN Pahlawan Kab.Indramayu? 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru Kelas
<p>Hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik dengan Subtema Air Bagi Peserta Didik dengan Hambatan Pendengaran Kelas 4 di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah bapak/ibu mendapatkan hambatan dalam perencanaan pembelajaran tematik? terutama dalam penyusunan RPP 2. Apakah bapak/ibu mendapatkan hambatan dalam keseluruhan pelaksanaan pembelajaran tematik? 3. Apakah bapak/ibu mendapatkan hambatan dalam ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah? 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru Kelas
<p>Cara mengatasi masalah dalam pelaksanaan pembelajaran tematik dengan Subtema Air Bagi Peserta Didik dengan Hambatan Pendengaran Kelas 4 di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengatasi hambatan dalam perencanaan pembelajaran tematik? terutama dalam penyusunan RPP 2. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengatasi hambatan dalam keseluruhan pelaksanaan pembelajaran tematik? 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru Kelas

3. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengatasi hambatan dalam ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah?	
<p>Evaluasi yang dilaksanakan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik dengan Subtema Air Bagi Peserta Didik dengan Hambatan Pendengaran Kelas 4 di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah bapak/ibu memberi kesempatan untuk peserta didik melakukan tanya jawab? 2. Setelah kegiatan belajar mengajar selesai, apakah bapak/ibu melaksanakan tes kepada peserta didik? 3. Kapan bapak/ibu melakukan evaluasi pembelajaran tematik? Apakah dilakukan pada saat proses pembelajaran/di akhir proses pembelajaran? 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru Kelas

3.5.2 Observasi

Pedoman observasi dibuat sebagai panduan saat melakukan observasi.

Tabel 3.3 Pedoman Observasi

Fokus	Ruang Lingkup	Aspek Yang Diamati
Pelaksanaan Pembelajaran Tematik dengan Subtema Air Bagi Peserta Didik dengan Hambatan Pendengaran Kelas 4 di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu	PELAKSANAAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan guru sebelum pelaksanaan pembelajaran tematik 2. Kegiatan awal pembelajaran tematik 3. Kegiatan inti pembelajaran tematik 4. Kegiatan akhir pembelajaran tematik
	MEDIA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media yang di gunakan pada saat pembelajaran tematik 2. Sarana prasarana yang ada di sekolah

	HAMBATAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hambatan dalam perencanaan pembelajaran tematik 2. Hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik
	CARA MENGATASI HAMBATAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. cara mengatasi masalah dalam perencanaan pembelajaran tematik 2. cara mengatasi masalah dalam pelaksanaan pembelajaran
	EVALUASI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi pada saat proses pembelajaran 2. Evaluasi pada saat proses pembelajaran selesai

3.5.3 Dokumentasi

Pedoman dokumentasi disusun sebagai tuntunan bagi peneliti dalam mendokumentasikan data.

Tabel 3.4 Pedoman Dokumentasi

No.	Ruang Lingkup
1.	Proses Perencanaan Pembelajaran tematik
2.	Proses pelaksanaan pembelajaran tematik
3.	Media yang digunakan pada saat pelaksanaan pembelajaran tematik
4.	Sarana prasarana yang digunakan saat pembelajaran
5.	Proses evaluasi pembelajaran tematik

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.6.1 Observasi

Menurut Nasution, 1988 (dalam Sugiyono, 2008) mengemukakan bahwa, observasi yaitu dasar semua ilmu pengetahuan. Para ahli dapat bekerja berdasarkan data yang sudah valid, yaitu mengenai dunia kenyataan yang telah diperoleh melalui observasi.

Menurut Sukmadinata (dalam Hardani, dkk., 2020, hlm 124) menyatakan bahwa observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil bidang kepegawaian yang sedang rapat, dan sebagainya.

Sedangkan Menurut Riyanto (dalam Hardani, dkk., 2020, hlm 125) menyatakan bahwa observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian. Observasi dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa observasi adalah suatu teknik/cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati kegiatan terhadap objek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung.

1.6.1 Wawancara

Menurut Nazir (dalam Hardani, dkk., 2020, hlm 138) wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). Wawancara berguna untuk: (1) mendapatkan data di tangan pertama (primer) (2) pelengkap teknik pengumpulan lainnya (3) menguji hasil pengumpulan data lainnya.

Wawancara dilakukan untuk mengetahui tentang perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, media yang digunakan seperti gambar air, hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran, cara mengatasi hambatan.

Pedoman wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.

1.6.1 Dokumentasi

Sugiyono (dalam Hardani, dkk., 2020, hlm 150) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

Dokumentasi dari penelitian ini berupa kurikulum, catatan hasil wawancara, foto, dan bukti bahwa SLB Pahlawan Kab.Indramayu telah melaksanakan pembelajaran tematik dengan subtema “Air”, serta dokumen lainnya yang mendukung penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis menurut Miles dan Huberman (dalam Hardani, dkk., 2020, hlm 163) dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah (1) reduksi data (*data reduction*); (2) penyajian data (*data display*); dan (3) penarikan simpulan.

3.7.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Patilima (dalam Hardani, dkk., 2020, hlm 164) Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan.

Dalam mereduksi data penelitian tentang “Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Dengan Subtema Air Bagi Peserta Didik dengan Hambatan Pendengaran Kelas 4 di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu”, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

3.7.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian yang dimaksud Miles dan Huberman, sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif pada masa yang lalu adalah bentuk teks naratif.

Dalam penelitian kualitatif tentang “Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Dengan Subtema Air Bagi Peserta Didik dengan Hambatan Pendengaran Kelas 4 di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu”, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcard* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3.7.3 Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dari analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan simpulan dan verifikasi. Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila simpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka simpulan yang dikemukakan merupakan simpulan yang kredibel.

Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau, keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif. Simpulan yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan interpretasi dan pembahasan. Ingat simpulan penelitian bukan ringkasan penelitian.

Dengan demikian simpulan dalam penelitian kualitatif tentang “Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Dengan Subtema Air Bagi Peserta Didik dengan Hambatan Pendengaran Kelas 4 di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu” mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

3.8 Teknik Keabsahan Data

Teknik penelitian keabsahan data dilakukan dengan triangulasi, yaitu teknik pengujian keabsahan data yang dimanfaatkan sesuatu dari luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data yang telah

diperoleh (Moleong, 2007: 178) Dalam mengecek keabsahan data, penulis membandingkan data hasil wawancara serta dokumentasi berupa foto dan dokumen-dokumen mengenai “Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Dengan Subtema Air Bagi Peserta Didik dengan Hambatan Pendengaran Kelas 4 di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu”, Uji keabsahan data pada penelitian ini ialah menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik adalah teknik pengumpulan data ketika peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data yang sama. Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data kualitatif, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.